

ABSTRAK

Naskah MAM merupakan satu-satunya koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Berkode ML. 379. Naskah ini adalah salah satu naskah Melayu yang berbentuk cerita dan pengajaran yang mendapat pengaruh Islam sangat kuat. Penelitian ini bertujuan (1) menyajikan teks MAM yang mendekati teks aslinya dan membersihkan dari berbagai kesalahan salin dan tulis, (2) menginformasikan kepada masyarakat tentang isi dan latar belakang warisan nenek moyang yang tersimpan dalam naskah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian naskah, melalui tahap-tahap sebagai berikut; (1) penentuan sasaran penelitian (2) inventarisasi naskah (3) observasi pendahuluan, suntingan teks. Metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran fisik naskah (deskripsi).

Penelitian ini menerapkan teori filologi dan teori struktur pragmatik. Teori filologi berkaitan dengan suntingan teks. Suntingan MAM menghasilkan teks yang bersih dari kesalahan salin dan tulis. Dalam suntingan dilakukan pembedulan terhadap kesalahan-kesalahan kecil,

ketidakajegan, diadakan pembagian kata, pengtuasi, penggunaan huruf besar, sedang ejaan disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan.

Teori struktural menitik beratkan pada keterpaduan unsur-unsur karya sastra dalam menghasilkan makna keseluruhan. Struktur yang dibahas adalah tema dan amanat, yang merupakan unsur yang menonjol dan berperan dalam pembentukan makna. Tema yang diangkat pengarang dalam MAM ini adalah tentang ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, anjuran untuk berbuat baik terhadap sesama.

Pragmatik menunjuk pada efek komunikasi yang sering kali dirumuskan dalam istilah *horatius*, bahwa seniman bertugas memberi ajaran dan kenikmatan, dan menggerakkan pembaca pada kegiatan yang bermanfaat. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkapkan pesan dan amanat yang disampaikan pengarang dalam teksnya. Dalam telaah pragmatik ada beberapa pesan yang ingin disampaikan yaitu, (1) jalan untuk mengenal Tuhan, (2) taubat, (3) takwa.